

TESIS
INOVASI KEBIJAKAN PADA PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA
DESA MELALUI *E-VOTING* DI KABUPATEN TABALONG
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Oleh

RAHIMULAH

071824353010

PROGRAM MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

TESIS
INOVASI KEBIJAKAN PADA PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA
DESA MELALUI *E-VOTING* DI KABUPATEN TABALONG
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Oleh:

RAHIMULAH

071824353010

PROGRAM MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

TESIS
INOVASI KEBIJAKAN PADA PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DESA
MELALUI *E-VOTING* DI KABUPATEN TABALONG
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Tesis
Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Magister Kebijakan Publik
pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Oleh:

RAHIMULLAH

071824353010

PROGRAM MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

LEMBAR PERSETUJUAN
PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal, 12 April 2022

Oleh:

Pembimbing Ketua,



Dr. Antun Mardiyanta, Drs, MA
NIP. 19611031 198810 1 001

Pembimbing Kedua,



Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs, M.Si
NIP. 19611224 198810 1 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Kebijakan Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

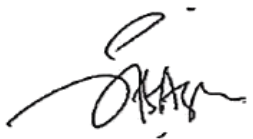


Dr. Erna Setijaningrum, S.IP, M.Si
NIP. 19700503 200003 2 001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Telah diuji pada
Tanggal, 31 Mei 2022

Panitia Penguji Tesis

Ketua : Sulikah Asmorowati, S.Sos., M.DevSt., Ph.D. ()
NIP. 19750516 199903 2 003

Anggota : 1. Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si. ()
NIP. 19700503 200003 2 001

2. Dr. Antun Mardiyanta, Drs, MA ()
NIP. 19611031 198810 1 001

3. Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs, M.Si ()
NIP. 19611224 198810 1 001

4. Hendro Margono, S.Sos., M.Sc., Ph.D ()
NIP. 197006252009121001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa ini penulisan tesis dengan judul *“Inovasi Kebijakan Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Melalui E-Voting Di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan”*, dalam hal ini bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan baik oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi penulisan tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Mei 2022

A red official stamp from Universitas Airlangga is visible, featuring the university's logo and the text "METERAL TEMPEL" and "FOAAJX867001/85". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rahimullah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat terus belajar yang pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini adalah tentang proses inovasi kebijakan yang terjadi sebelum ditetapkan perubahan kebijakan, khususnya tentang proses inovasi kebijakan pada pelaksanaan pemilihan kepala desa melalui *e-voting* Di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

Tesis ini yang berjudul “Inovasi Kebijakan Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Melalui *E-Voting* Di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan” merupakan karya ilmiah yang disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi strata dua (S2) pada program Magister Kebijakan Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penyelesaian tesis ini dalam prosesnya tidak terlepas dari adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Abah ulun Muhammad, S.Pd dan Mama ulun Handerawati beserta keluarga yang selalu memberikan nasehat dan juga dukungannya.
2. Dr. Antun Mardiyanta, Drs, MA dan Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pembelajaran, masukan serta arahan penelitian pada tesis ini.
3. Sulikah Asmorowati, S.Sos., M.DEVSt., Ph.D, Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si dan Hendro Margono, S.Sos., M.Sc., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan dukungan dan kritikan yang konstruktif dalam penelitian tesis ini.
4. Para tenaga pengajar program studi Magister Kebijakan Publik beserta jajarannya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang senantiasa

memberikan dukungan, ilmu dan pengetahuannya.

5. Teman-teman program studi Magister Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang mengisi dan telah mewarnai masa perkuliahan dengan penuh rasa kekeluargaan serta kenangan-kenangan yang terbaik.

Penulis telah berusaha menyempurnakan tesis ini, namun penulis juga mengakui bahwa tesis ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun dalam rangka menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembelajar maupun dari kalangan praktisinya.

Surabaya, 19 Mei 2022



Rahimullah

RINGKASAN

Inovasi kebijakan adalah sebuah kebijakan yang ditetapkan dianggap baru sebagai perubahan pada praktik kebijakan dibandingkan sebelumnya. Penelitian ini menganalisis bagaimana proses inovasi kebijakan pada pilkades melalui *e-voting* di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan teori inovasi kebijakan dari Considine *et al* (2009) yang dielaborasi dengan teori inovasi kebijakan dari Navaro (2016) yang mencakup empat tahapan, yakni *the role of the innovation 'hero', external pressures for innovation, organizational influences*, dan *kinds of support*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdiri pada paradigma interpretatif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan serangkaian teknik yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses inovasi kebijakan pada pilkades melalui *e-voting* di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan diantaranya disebabkan oleh beberapa tahapan, yakni: Pertama, inovasi kebijakan pada pelaksanaan pilkades melalui *e-voting* bukan inisiatif dan ide dari pemimpin yang dalam hal ini Anang Syakhfiani selaku Bupati Tabalong, tetapi melibatkan aktor lain, yakni Arianto selaku Kepala DPMPD dan Febriadin Hapiz selaku Kepala Diskominfo Kabupaten Tabalong. Kedua, tekanan eksternal berupa perkembangan teknologi, pengaruh pemerintah pusat, dan pengalaman dari daerah lain juga menjadi alasan ditetapkannya inovasi kebijakan pilkades melalui *e-voting*. Ketiga, pengaruh organisasi dari Diskominfo Kabupaten Tabalong dan DPMPD Kabupaten Tabalong dengan otoritas yang dimilikinya juga berkontribusi ditetapkannya inovasi kebijakan pada pelaksanaan pilkades melalui *e-voting*. Terakhir, pembuatan aplikasi *e-voting* yang dilakukan

dalam mendukung penetapan inovasi kebijakan tidak melibatkan kerjasama antara pejabat pemerintah dari semua tingkatan dengan actor non pemerintah, melainkan hanya dilakukan Diskominfo Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

SUMMARY

Policy innovation is a policy that is set to be considered new as a change in policy practice compared to before. This study analyzes how the process of policy innovation in the village head election through e-voting in Tabalong Regency, South Kalimantan Province.

The approach used to analyze this research uses the policy innovation theory from Considine et al (2009) which is elaborated with the policy innovation theory from Navaro (2016) which includes four stages, namely the role of the innovation 'hero', external pressures for innovation, organizational influences, and kinds of support.

The research method used in this study uses a qualitative approach that stands on an interpretive paradigm. For data collection, researchers used a series of techniques including interviews, observation, documentation

The results of this study indicate that the process of policy innovation in the village election through e-voting in Tabalong Regency, South Kalimantan Province, among others, is caused by several stages, namely: First, policy innovation in the implementation of village elections through e-voting is not an initiative and idea from the leader, in this case Anang Syakhfiani as the Regent of Tabalong, but involved other actors, namely Arianto as the Head of the DPMPD and Febriadin Hapiz as the Head of the Tabalong Regency Diskominfo. Second, external pressures in the form of technological developments, the influence of the central government, and experiences from other regions are also the reasons for the adoption of policy innovations for village head elections through e-voting. Third, the organizational influence of Diskominfo Tabalong Regency and DPMPD Tabalong Regency with its authority

also contributes to the establishment of policy innovations in the implementation of the Pilkadaes through e-voting. Finally, the making of the e-voting application that is carried out to support the determination of policy innovations does not involve collaboration between government officials from all levels and non government actors, but is only carried out by Diskominfo Tabalong Regency. South Kalimantan Province.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses inovasi kebijakan pada pelaksanaan pemilihan kepala desa melalui *e-voting* di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Analisis ini menggunakan teori inovasi kebijakan dari Considine *et al* (2009) yang dielaborasi dengan teori dari Navaro (2016) terdiri dari empat tahapan, yakni *the role of the 'innovation' hero*, *external pressures for innovation*, *organizational influences*, dan *kinds of support*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses inovasi kebijakan pada pelaksanaan pemilihan kepala desa melalui *e-voting* di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, yakni pertama, bukan inisiatif dan ide pemimpin yang dalam hal ini dari Anang Syakhfiani selaku Bupati Tabalong, tetapi melibatkan aktor lain dari Arianto Selaku Kepala DPMPD Kabupaten Tabalong dan Febriadin Hapiz selaku Kepala Diskominfo Kabupaten Tabalong. Kedua, tekanan eksternal berupa perkembangan teknologi, pengaruh pemerintah pusat, dan pengalaman dari pemerintah daerah lain juga mempengaruhi terwujudnya inovasi kebijakan pada pilkades melalui *e-voting*. Ketiga, pengaruh organisasi dari Diskominfo Kabupaten Tabalong dan DPMPD Kabupaten Tabalong dengan otoritas dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki juga mempengaruhi ditetapkannya inovasi kebijakan pada pilkades melalui *e-voting*. Terakhir, pembuatan aplikasi *e-voting* tidak melibatkan kerjasama antara pejabat pemerintah dari semua tingkatan dengan actor non pemerintah, melainkan hanya dilakukan Diskominfo Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

Kata Kunci: Inovasi Kebijakan, Implementasi Kebijakan, *E-Voting*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the process of policy innovation in the implementation of village head elections through e-voting in Tabalong Regency, South Kalimantan Province. This analysis uses the theory of policy innovation from Considine et al (2009) which is elaborated with the theory from Navaro (2016) consisting of four stages, namely the role of the 'innovation' hero, external pressures for innovation, organizational influences, and kinds of support. The research method used is descriptive qualitative research. While the data collection techniques used by interview, observation, and documentation. The findings of this study indicate that the process of policy innovation in the implementation of village head elections through e-voting in Tabalong Regency, South Kalimantan Province, namely first, not the initiative and idea of the leader, in this case from Anang Syakhfiani as the Regent of Tabalong, but involving other actors from Arianto Selaku. Head of the Tabalong Regional DPMPD and Febriadin Hapiz as Head of the Tabalong District Communication and Information Office. Second, external pressures in the form of technological developments, the influence of the central government, and experiences from other local governments also affect the realization of policy innovations in the village head election through e-voting. Third, the organizational influence of Diskominfo of Tabalong Regency and DPMPD of Tabalong Regency with the authority and capacity of human resources possessed also affects the determination of policy innovations in the Pilkades through e-voting. Finally, the creation of an e-voting application does not involve collaboration between government officials from all levels and non government actors, but is only carried out by Diskominfo, Tabalong Regency, South Kalimantan Province.

Keywords: Policy Innovation, Policy Implementation, *E-Voting*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	ix
<i>SUMMARY</i>	x
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
I.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
I.3 Tujuan Penelitian.	7
I.4 Manfaat Penelitian.	8
1.4.1. Manfaat Akademis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Tinjauan Teori.....	24
2.2.1. Kebijakan Publik.	24
2.2.2. Implementasi Kebijakan.....	25
2.2.3. Model-Model Implementasi Kebijakan.....	26
2.2.4. Inovasi Kebijakan Publik.....	30
2.2.5. Konsep Pemilihan Kepala Desa.....	37

2.2.6 Konsep <i>E-Voting</i>	40
2.2.7. Keterkaitan Inovasi Kebijakan dan Implementasi Kebijakan dengan Pelaksanaan <i>E-Voting</i>	44
2.2.8. Definisi Konsep.....	44
2.2.9. Kerangka Berpikir.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	47
3.2. Informan Penelitian	48
3.3. Lokasi Penelitian.	48
3.4. Fokus Penelitian.	49
3.5. Teknik Pengumpulan Data.	50
3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.	51
3.7. Teknik Analisis Data.	51
 BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.....	54
4.2 Gambaran Umum Penerapan Pilkades Melalui <i>E-Voting</i> Di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.....	55
 BAB V Pembahasan dan Analisis Data	
5.1 <i>The role of ‘innovation hero’</i>	57
5.2 <i>External Pressures for innovation</i>	61
5.3 <i>Organizational Influences</i>	65
5.4 <i>Kinds of Support</i>	69

5.5 Interpretasi.....	73
-----------------------	----

5.5.1. Interpretasi Hasil Analisis.....	74
---	----

5.5.2. Interpretasi Penelitian Terdahulu.....	75
---	----

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	77
----------------------	----

6.2 Implikasi.....	78
--------------------	----

6.3. Rekomendasi.....	79
-----------------------	----

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel IV.1 Jumlah Desa di Kabupaten Tabalong.....	54
Tabel V.1 Ringkasan Hasil Wawancara tentang <i>The Role of The 'Innovation' Hero</i>	60
Tabel V.2 Ringkasan Hasil Wawancara tentang <i>External Pressures For Innovation</i>	63
Tabel V.3 Ringkasan Hasil Wawancara tentang <i>Organizational Influences</i>	66
Tabel V.4 Ringkasan Hasil Wawancara tentang <i>Kinds of Support</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Petugas Diskominfo Melakukan Sosialisasi Penggunaan <i>E-Voting</i>	56
Gambar V.1. Gerakan <i>One Agency One Innovation</i>	64
Gambar V.2. Pegawai Diskominfo Membuat Aplikasi <i>E-Voting</i>	68
Gambar V.3. Uji Coba Aplikasi <i>E-Voting</i> Buatan Diskominfo Kabupaten Tabalong....	73